

## ABSTRACK

**ARISKA DERATIH**, Tahun 2020. Analisis Ketimpangan Pembangunan Antar Wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015 – 2019. Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Sultan Sarda dan pembimbing II Asdar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasikan masing-masing wilayah kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan berdasarkan analisis tipologi klassen dan menganalisis besarnya tingkat ketimpangan pembangunan antar wilayah kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian studi kasus dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang diolah adalah data sekunder yang didapat dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2015 – 2019. Metode analisis yang digunakan adalah tipologi klassen dan Indeks Williamson. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketimpangan pembangunan di Provinsi Sulawesi Selatan meningkat setiap tahunnya dengan rata-rata nilai indeks Williamson sebesar 0,618 dan selama periode pengamatan tahun 2015 – 2019 daerah yang termasuk ke dalam daerah cepat maju dan cepat tumbuh adalah Kabupaten Pinrang dan Kota Makassar, daerah maju tapi tertekan adalah Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Maros, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Kabupaten Wajo dan Kota Parepare, daerah berkembang pesat adalah Kabupaten Bantaeng, Kabupaten Selayar, Kabupaten Takalar, Kabupaten Bone, Kabupaten Gowa, Kabupaten Tana Toraja, Kabupaten Toraja Utara, Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Utara, Kabupaten Soppeng, Kabupaten Sinjai, Kabupaten Jeneponto, dan Kota Palopo. Kemudian daerah relatif tertinggal adalah Kabupaten Barru, Kabupaten Enrekang, Kabupaten Bulukumba, dan Kabupaten Sidrap.

**Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Pembangunan, Tipologi Klassen dan Indeks Williamson**